

Yosina Kurnia darwin

by UNITRI Press

Submission date: 05-Sep-2023 07:35PM (UTC-0700)

Submission ID: 2004516345

File name: Yosina_Kurnia_darwin.docx (212.38K)

Word count: 1010

Character count: 6963

PERAN PENYULUH PERTANIAN PADA USAHATANI CABAI BESAR
DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

SKRIPSI



OLEH:

YOSINA KURNIA DARWIN

2018310043

4

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

Abstrak

Riset berikut mempunyai tujuan untuk menggambarkan peranan penyuluh pertanian terhadap produktivitas cabai besar di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Metode penelitian ini untuk menentukan sampel dilakukan secara random sampling atau acak kesederhanaan dengan berjumlah sampel sebanyak 26 orang. Populasi dalam riset ini ialah keseluruhan kelompok tani Desa Torongrejo ,Kecamatan Junrejo , Kota Batu sebanyak 260 orang. Metode analisis data menggunakan Skor tertinggi- Skor terendah/ Jumlah Kelas dan metode analisis pendapatan/kelayakan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian pada tanaman cabai besar di Desa Torongrejo ,Kecamatan Junrejo , Kota Batu menunjukkan bahwa responden petani terhadap peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator, seluruhnya dilihat dari aspek Edukasi berada pada kategori sangat berperan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang erat antara peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator dan komunikator petani cabai besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45.454.461 kg/ha cabai dihasilkan dari usahatani skala besar pada kelompok pertanian “mulyo sejati” Desa Torongrejo. Rp. 37.129.384.615 total penerimaan per hektar. Per hektar total pendapatannya sebesar Rp 37.129.384.615. Rasio R/C yang dihitung ialah 1,011737. Usahatani cabai besar-besaran pada kelompok tani mulyo asli Desa Torongrejo Kota Batu selama 1 (satu) musim tanam dalam penelitian ini dapat dikatakan menguntungkan dan bermanfaat untuk budidayanya karena nilai tersebut lebih besar dari 1.

Kata kunci : Peran penyuluh, usahatani cabai besar

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rendahnya minat generasi muda terhadap pertanian (KRKP, 2015) berdampak pada menurunnya jumlah petani dan menurunnya jumlah tenaga kerja pertanian, dua kesulitan yang dihadapi industri pertanian. Kondisi petani kita menjadi isu berikutnya yang memerlukan peningkatan kemampuan manajemen, kewirausahaan, dan pengorganisasian usaha. Petani harus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan strategis negara yang sangat sulit dilakukan mengingat tingginya permintaan pangan dan bahan mentah. Penyuluhan pertanian merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan sistem pendidikan non-formal untuk mengubah perilaku orang dewasa agar sasaran dapat memilih dan mengambil keputusan dari berbagai alternatif pengetahuan yang tersedia untuk memecahkan masalah dalam upaya memperbaiki diri.

Para petani yang menjalankan pertaniannya sangat menantikan peningkatan taraf hidup mereka. Salah satu inisiatif pemerintah dalam situasi ini ialah penyuluhan pertanian, yaitu pelaksanaan penyuluhan pertanian agar terjadi perubahan yang bermanfaat dalam cara petani mengolah usahataniannya, sehingga memberikan optimisme bagi petani untuk meningkatkan produktivitas usahataniannya. secara aktif merencanakan sosialisasi teknologi baru yang sejalan dengan ilmu pertanian dan perkembangan zaman. Hanya petani yang siap dan mampu menerapkan teknologi baru yang dapat membantu mereka yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian.

Menurut Roger & Shoemaker (2013), teknologi dinamis ini merupakan komponen dari ide inovasi. Jika masing-masing petani siap menerima dan menerapkan teknologi pertanian alternatif yang paling sesuai untuk pertanian mereka, maka fungsi penyuluh dikatakan berhasil. Oleh karena itu, penyuluh pertanian bertujuan untuk mendidik petani tentang bagaimana membuat pilihan mengenai adopsi dan penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan hasil pertanian.

Kegiatan penyuluhan pertanian memerlukan beberapa permasalahan nilai. Para penyuluh seringkali berada di bawah tekanan untuk memberikan informasi demi kepentingan masyarakat dan juga kepentingan petani itu sendiri. Penyuluh pertanian harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan serta mempunyai kemampuan berinteraksi dengan petani dengan baik dan membangkitkan minat belajar. Konselor harus menganalisis sensasi dan informasi yang diterimanya, sehingga diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang dunia. Penyuluhan 3 juga dapat membantu petani dalam menganalisis masalah yang timbul sehingga mereka selalu siap memberikan nasihat kepada petani lain ketika terjadi hal negatif. Petani akan mampu memecahkan masalah tersebut dengan diberikan satu atau lebih unsur-unsurnya; dalam kasus tertentu, mereka dapat melakukannya hanya dengan deskripsi metodis dari masalah analitis. Sebelum memilih untuk membantu petani, penyuluh harus menilai keadaannya (Alim, 2010).

Ditanamkan nilai-nilai atau prinsip-prinsip agribisnis, diciptakan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agribisnis, dan diciptakan sumber daya manusia dengan konsep filosofis yang mendasar

yaitu rajin, kooperatif, inovatif, kreatif, dan sebagainya. Penyuluhan pertanian dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memperkenalkan teknologi baru dan paket inovasi di bidang pertanian dengan tujuan usahanya. Yang lebih penting lagi ialah mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka memahami dan siap melaksanakan saran yang diberikan dan dikomunikasikan oleh para pendidik pertanian. Oleh karena itu, tujuan penyuluhan pertanian ialah untuk mengubah perilaku petani sehingga mereka dapat meningkatkan praktik bertani, lebih berhasil dalam bertani, dan memiliki kehidupan yang lebih terhormat, atau yang kadang disebut sebagai keluarga petani yang maju dan makmur (Novita, 2013). Para petani yang menjalankan pertaniannya dengan tulus menginginkan peningkatan taraf hidup mereka. Salah satu inisiatif pemerintah dalam situasi ini ialah penyuluhan pertanian, yang bertujuan untuk memberikan optimisme kepada petani bahwa dengan melakukan penyuluhan pertanian mereka dapat meningkatkan hasil usaha pertaniannya sehingga terjadi perubahan yang bermanfaat dalam proses usaha pertanian. mengatur penjangkauan teknologi baru secara proaktif sesuai dengan keahlian pertanian dan tren saat ini. Penerapan teknologi baru oleh petani yang bermanfaat bagi mereka ialah satu-satunya cara untuk meningkatkan hasil pertanian.

Harga cabai saat ini sedang naik, dan ini merupakan permasalahan utama. Pertumbuhan cabai tidak mungkin dihentikan. Hal ini disebabkan buruknya kondisi budidaya cabai menjelang akhir tahun 2016, lemahnya kelompok petani dan terbatasnya akses terhadap pasar, teknologi, dan sumber pendanaan. Penyuluh pertanian harus berperan dalam memajukan pertanian untuk mengatasi hal ini. Mereka juga diharapkan mengambil tugas-tugas baru, seperti mempromosikan pertanian berkelanjutan, yang memerlukan keahlian. Dalam keadaan ketika petani tidak dapat mencapai tujuan mereka karena kurangnya informasi dan wawasan, penyuluh juga harus dapat berfungsi sebagai instrumen kebijakan untuk mendorong pertumbuhan pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dari dilatarbelakangi diatas maka rumusan permasalahan yang dapat dikemukakan ialah:

1. Bagaimana peran penyuluhan pertanian terhadap peningkatan produktivitas tanaman cabe besar Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Bagaimana kelayakan usahatani cabai besar di Desa Torongrejo Kecamatan Kota Batu

1.3 Tujuan Penelitian

Diantara tujuannya yang tercapai pada riset ini:

1. Mengetahui peranan penyuluhan pertanian pada produktivitas tanaman cabe besar Di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Menganalisis kelayakan usahatani cabai besar di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian ini bagi penyuluh pertanian:

1. Bagi penyuluh pertanian, sebagai bahan penilaian dan masukan untuk meningkatkan kinerja penyuluh pertanian
2. Menyalurkan aspirasi mengenai fungsi guru pertanian terhadap petani.
3. Dimaksudkan agar para pembaca dapat menggunakannya sebagai sumber literatur dan perbandingan pada penelitian-penelitian lain.

Yosina Kurnia darwin

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	dikaferdianto.wordpress.com Internet Source	3%
3	arisbudimansp.blogspot.co.id Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
5	jpmi.journals.id Internet Source	2%
6	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
7	pt.scribd.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	Intan Aulia Rachmawati S.P, Ir. Eko Yuliarsha Sidhi, MP., Ir. Wiwiek Andajani, MM. "Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani	1%

Padi Sawah Antara Petani Anggota Kelompok Tani dan Non-Anggota Kelompok Tani (Studi Kasus Dusun Kaligayam, Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri)",
JINTAN : Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional,
2021

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Yosina Kurnia darwin

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
